

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Smpk Ndoso kecamatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat

a. Identitas Sekolah

Profil Sekolah

1. Identitas sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP KEMASYARAKATAN NDOSO			
2	NPSN	:	50304761			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP			
4	Status Sekolah	:	Swasta			
5	Alamat Sekolah	:	Tentang			
	RT / RW	:	1	/	1	
	Kode Pos	:	86552			
	Kelurahan	:	Tentang			
	Kecamatan	:	Kec. Ndoso			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Manggarai Barat			
	Provinsi	:	Prov. Nusa Tenggara Timur			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-8,5073			Lintang
			120,3484			Bujur

b. Sejarah Singkat Pendirian Sekolah

Smpk Ndoso merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di Desa tentang . kecamatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sekolah ini didirikan oleh pater florianus Laot OFM, pada 25 Oktober 1974.



*Gambar 4.1 SMPK Ndoso Kabupaten Manggarai Barat
(Dok Felisiani April 2022)*

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya manusia yang berkualitas iman, moral, hidup mandiri,
dan cinta damai dalam lingkungan hidup bermasyarakat

b. Misi

Mendidik siswa-siswi melalui relasi holistik sehingga menjadi manusia pembawa damai dan kebaikan yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan katolik dalam semangat Fransiskan

2. Pelaksanaan Pembelajaran tempo marcia

Tahap penyelesaian penelitian dalam proses kegiatan sebagai upaya meningkatkan ketepatan tempo Marcia dalam lagu Indonesia Raya melalui metode drill kepada siswa-siswi minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndoso dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

a. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan Bapak kepala sekolah SMP Kemasyarakatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat, selanjutnya melakukan koordinasi dengan guru seni budaya untuk memilih siswa-siswi minat paduan suara yang akan menjadi sasaran dalam penelitian, lalu menyiapkan tempat, menyiapkan kamera, menyiapkan teks lagu menyiapkan materi, absen dan lembar penelitian.

Sebelum melangkah ke proses penelitian, peneliti melakukan perekrutan anggota pada tanggal 11 April 2022. Para siswa-siswi ini berjumlah 15 orang diantaranya adalah : Isnawati, Sonyarita, Yohanita, Yoseva, Andika, Dedemus, Adrianus, Anita, Yasinta, Janifa, Tarina, Etrisno, Adelfina, Debrita dan Kristina. Setelah itu, peneliti bersama para subyek penelitian menentukan jadwal rutin latihan untuk setiap kali pertemuan. Adapun materi yang diberikan kepada subyek penelitian yaitu cara bernyanyi lagu yang akan dinyanyikan adalah lagu Indonesia Raya dan etude-etude yang akan dilatih. Etude – etude ini akan dijadikan bahan untuk pemanasan vocal

sebelum menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara bersama bapak Laurensius Jehadun untuk menanyakan hal-hal yang diperhatikan saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada tahap inti sebelum masuk kedalam tahap pertemuan dalam proses penelitian, peneliti sedikit memberikan motivasi kepada subyek peneliti agar tetap mempunyai semangat yang tinggi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini peneliti akan memberikan latihan-latihan baik itu latihan dalam pengucapan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada lagu Indonesia Raya dan juga melatih etude-etude dalam upaya memperkenalkan cara bernyanyi lagu Indonesia Raya dengan meningkatkan ketepatan tempo Marcia dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya melalui metode drill pada siswa/I minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat. Materi lagu yang akan diberikan kepada subyek adalah teks lagu Indonesia Raya dengan menggunakan notasi angka, dengan maksud agar subyek penelitian lebih cepat memahami cara bernyanyi lagu Indonesia Raya dengan baik dan memudahkan mereka pada saat membaca notasi lagu Indonesia Raya. Proses penelitian ini berlangsung dalam 9 kali pertemuan.

b. Tahap Inti

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti memperkenalkan ketepatan tempo Marcia dalam lagu Indonesia Raya melalui metode drill. Dan proses pembelajaran dilaksanakan dalam 9 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (13 April 2022).

Pada pertemuan yang pertama sebelum memulai dengan latihan, Peneliti menyapa dan memberi apresiasi kepada subyek penelitian yang bersedia untuk mengikuti penelitian ini. Hal ini dilakukan agar subyek penelitian tidak merasa malu dan lebih percaya diri selama proses penelitian berlangsung. Setelah memberikan apresiasi, langsung dilanjutkan dengan pemberian materi kepada subyek penelitian. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah materi tentang cara menyanyikan lagu Indonesia Raya menggunakan not-angka, etude-etude, dan tempo Marcia yang baik dan benar. Pada lagu Indonesia Raya. Selain itu peneliti

memberikan contoh menyanyikan etude- etude yang akan dipakai sebagai pemanasan vocal suara sebelum menyanyikan lagu Indonesia Raya. Etude-etude ini dipakai sebagai pemanasan vocal huruf a, i, u, e, dan o dengan maksud dan tujuan agar pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya subyek penelitian dapat menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan ketepatan tempo Marcia yang baik.

➤ Etude – etude

Berikut adalah etude- etude yang akan dipakai sebagai Suntuk melatih kelancaran dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya, nilai not, frase, dan yang paling penting adalah melatih ketepatan tempo marcia pada saat bernyanyi lagu Indonesia raya dengan memperhatikan etude dibawah ini. siswa-siswi diminta menyanyikan etude untuk memperkuat, mendapatkan napas yang tahan lama dan panjang serta stabil terlebih khususnnya pernapasan diafragma

a. **0 0 0 0 / 5 . . // 0 0 0 0**

Mo.....

0 0 0 0 / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . //

Mo(dilakukan secara berulang-ulang)

Peneliti mengajarkan phrasering kepada subjek penelitian dengan memberikan contoh mengucapkan huruf vocal a, i, u, e, dan o dengan benar dan jelas yaitu membuka mulut lebar –lebar dan mengucapkan huruf- huruf vocal tersebut dengan jelas, karena kurangnya pengucapan mengakibatkan pesan yang terdapat dalam lagu tidak akan tersampaikan dengan benar.



Gambar 4.2 peneliti sedang memberikan materi tentang ketepatan tempo yang Yang baik dan benar. (Dok. Felisiani 2022)

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan pertama ini :

- Kurangnya perhatian dari subyek penelitian yaitu atas nama Alfianus, saat peneliti memberikan materi. melihat kendala diatas maka peneliti memberikan solusi atau cara mengatasi agar subyek penelitian lebih bisa serius selama proses penelitian berlangsung. Adapun solusi atau cara untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah
- Memberitahukan kepada subyek penelitian agar lebih serius dalam proses penelitian berlangsung. Melihat dari kendala tersebut peneliti pun memberi solusi kepada subjek penelitian yaitu peneliti harus lebih tegas dalam memberikan materi serta memberikan semangat kepada subjek penelitian.

2) Pertemuan II (18 April 2022)

Pada pertemuan kedua ini sebelum melanjutkan proses penelitian cara bernyanyi lagu Indonesia Raya dengan menggunakan ketepatan tempo marcia yang baik, peneliti dan subyek penelitian melakukan pemanasan vocal dengan etude- etude yang sudah disiapkan. Melatih pernapasan diafragma secara berulang- ulang dengan menghirup udara melalui hidung dan disalurkan ketengah antara dada dan perut dengan hitungan 1 hitungan kemudian tahan

selama 8 detik dan hembuskan secara perlahan sambil membunyikan nada “esh” dalam 8 hitungan. Setelah melatih pernapasan diafragma peneliti memberikan contoh cara pengucapan pada lagu Indonesia Raya kepada subyek peneliti dan subyek penelitian meniru apa yang dibacakan oleh peneliti. Setelah memberikan pengucapan pada lagu Indonesia Raya, selanjutnya peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu Indonesia Raya dan apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Saat pengulangan ini, peneliti menyanyikan bagian perbagian pada lagu Indonesia Raya sesuai dengan frase kalimatnya. Peneliti menyanyikan bagian perbagian dengan maksud agar subyek penelitian dapat mengerti memahami cara pengambilan nafas saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.

INDONESIA RAYA

Do = G 4/4

Cipt : W.R. Soepratm

$\overline{3} \ . \ \overline{4} \ | \ 5 \ \acute{3} \ . \ \acute{3} \ \acute{2} \ . \ \overline{2} \ | \ \grave{1} \ 5 \ . \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ | \ 6 \ 5 \ 4 \ 3 \ | \ 2 \ . \ .$
In - do - ne- sia ta - nah a - ir - ku ta - nah tum-pah da-rah - ku

$\overline{2} \ . \ \overline{3} \ | \ 4 \ \acute{2} \ . \ \acute{2} \ \grave{1} \ . \ \overline{1} \ | \ 7 \ 6 \ . \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ | \ 7 \ 6 \ 5 \ 4 \ | \ 3 \ . \ .$
Di - sa - na - lah a - ku ber- di - ri ja - di pandu i- bu - ku

$\overline{3} \ . \ \overline{4} \ | \ 5 \ \acute{3} \ . \ \acute{3} \ \acute{2} \ . \ \overline{2} \ | \ \grave{1} \ 5 \ . \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ | \ 6 \ 5 \ \grave{1} \ \acute{2} \ | \ 7 \ . \ 6$
In - do - ne- sia kebang- sa - an - ku, bang - sa dan ta-nah a - ir - ku

$\overline{6} \ . \ \overline{6} \ | \ \grave{4} \ \grave{4} \ \acute{3} \ \acute{2} \ | \ \acute{5} \ \grave{1} \ \overline{7} \ . \ \overline{6} \ | \ 5 \ \grave{4} \ \acute{3} \ \acute{2} \ | \ \grave{1} \ . \ .$
Ma - ri - lah ki- ta ber - se-ru In - do- ne sia bersa - tu

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 i 7 . 1 | 2 5 . 5 5 4 . 4 | 3 . i
 Hi-dup- lah ta- nahku hi- dup - lah ne-griku Bang-sa- ku rak-yat - ku se-mu- a - nya

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 i 7 . 1 | 2 5 5 3 . 2 . | i
 Ban-gun- lah ji - wa-nya, bang-un lah badan- nya un- tuk In-do-ne- sia Ra - ya

1 . 1 | 4 6 . 6 6 6 . 6 | 5 3 . 3 3 5 . 5 | 4 2 . 2 2 5 . 4 | 3 i
 In -do - ne -sia ra-ya mer-de - ka mer-de- ka ta - nah - ku ne - gri ku yg ku- cin - ta

1 . 1 | 4 6 . 6 6 6 . 6 | 5 3 . 3 3 5 . 5 | 4 2 . 2 2 5 . 4 | 3 i
 In -do - ne -sia ra-ya mer-de - ka mer-de- ka ta - nah - ku ne - gri ku yg ku- cin - ta

1 . 1 | 4 6 . 6 6 6 . 6 | 5 3 . 3 3 5 . 5 | 5 4 . 3 2 3 . 2 | i . . . |
 In - do - ne -sia ra-ya mer-de - ka mer- de- ka hi- dup- lah In - do ne sia ra - ya

Dalam proses penelitian pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan gambaran secara umum tentang cara bernyanyi lagu Indonesia Raya dan pengucapan kata dalam lagu Indonesia Raya

Adapun kendala yang dialami saat proses pertemuan kedua ini ialah :

- ❖ Subyek penelitian atas nama Kristina dan Andika mengalami kesalahan dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya, yaitu notasi dalam lagu Indonesia Raya
- ❖ Subyek penelitian atas nama yoseva dan dedemus masih mengalami masalah dalam pemenggalan kata pada frase lagu.

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 i 7 . 1 | 2 5 . 5 5 4 . 4 | 3 . i
 Hi-dup- lah ta- nahku hi- dup - lah ne-griku Bang-sa- ku rak-yat - ku se-mu- a - nya

- ❖ Kurangnya keseriusan saat proses penelitian berlangsung
- ❖ Waktu latihan terbatas

Untuk mengatasi kendala diatas maka peneliti memberikan beberapa cara untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh subyek penelitian yakni diantaranya ialah :

- ❖ Peneliti menjelaskan kembali pedoman membawakan lagu Indonesia Raya menggunakan not angka
- ❖ Peneliti menyanyikan secara berulang pada bagian kesalahan yang dilakukam oleh para subyek penelitian diantaranya ialah

$\overline{2} \ . \ \overline{3} \ | \ 4 \ \dot{2} \ . \ \dot{2} \ \dot{1} \ . \ \overline{1} \ | \ 7 \ 6 \ . \ \overline{5} \ . \ \overline{5} \ | \ 7 \ 6 \ 5 \ 4 \ | \ 3 \ . \ .$
 Di - sa - na - lah a - ku ber- di - ri ja - di pandu i- bu - ku

- ❖ Memberitahukan kepada subyek penelitian agar lebih serius pada saat Proses penelitian berlangsung
- ❖ Meminta kepada subyek penelitian agar hadir tepat waktu saat penelitian akan dimulai.



Gambar 4.3 Peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu Indonesia

*Raya menggunakan tempo yang baik serta cara cara pengucapan yang baik dan benar.
(Dok. Felisiani 2022)*

3) Pertemuan III (19 April 2022)

Pada tahap ini sebelum menyanyikan lagu Indonesia raya seperti biasanya penelitian dan subyek penelitian menyanyikan etude dan pemanasan yaitu melatih pernapasan diafragma secara berulang – ulang. Setelah melakukan pemanasan, peneliti dan subyek penelitian menyanyikan lagu Indonesia Raya pada bait yang pertama dengan menggunakan frase yang tepat. Setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya pada bait yang pertama peneliti mengecek kembali cara pengucapan dan pemenggalan kata lagu Indonesia Raya dan cara membawakan lagu Indonesia Raya dengan memperhatikan pedoman menyanyikan lagu Indonesia Raya menggunakan not angka yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

- **Etude**

1=C, Cis, D, Dis, E, Es, G, Gis 4/4 Kemudian dinaiki nada dasarnya

1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 . 0 0 //

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma....(dilakukan secara berulang- ulang)

Adapun materi yang disampaikan oleh peneliti pada subyek penelitian pada pertemuan yang ketiga ini yakni :

- Lagu Indonesia Raya hendaknya dibawakan dengan Ringan dan lancar
- Lagu Indonesia Raya hendaknya dibawakan dengan sikap yang tegap dan pengucapan dalam menyanyikan lagunya harus jelas.

Melihat hasil pertemuan ketiga ini ada beberapa kendala yang terjadi saat proses penelitian yang ketiga ini ialah :

- Subyek penelitian Alfianus dan Yoseva belum secara baik menggunakan tempo yang baik dan teknik vocal baik itu dalam pemenggalan maupun pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Subyek penelitian yakni yoseva, Alfianus, yohanita, dan Bonivasiusi mengalami masalah dalam pemenggalan kata pada frase lagu pada bait ketiga yakni

$\dot{1}$ $\dot{1}$ | $\dot{4}$ $\dot{6}$ $\dot{6}$ $\dot{6}$ $\dot{6}$ | $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$ | $\dot{4}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{5}$ | $\dot{3}$ $\dot{1}$
 In - do - ne - sia ra - ya mer - de - ka mer - de - ka ta - nah - ku ne - gri ku yg ku - cin - ta

- Subyek penelitian kurang serius pada saat latihan berlangsung
- Waktu latihan terbatas

Melihat beberapa kendala diatas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh subyek penelitian yaitu :

- Peneliti memberikan contoh tempo yang baik dan teknik vocal yang baik saat menyanyikan lagu Indonesia Raya dan juga cara pemenggalan yang tepat pada lagu Indonesia Raya secara berulang –ulang sehingga sehingga subyek penelitian dapat mengerti dan cepat memahaminya.
- Peneliti menyanyikan secara berulang –ulang pada bagian- bagian kesalahan yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu pada bait kedua yakni :

$\overline{5} \cdot \overline{5} \mid 6 \overline{4} \cdot \overline{4} \overline{4} \overline{4} \cdot \overline{4} \mid \overline{3} \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{1} \mid \overline{2} \overline{5} \cdot \overline{5} \overline{5} \overline{4} \cdot \overline{4} \mid \overline{3} \cdot \overline{1}$
 Hi-dup-lah ta-nahku hi-dup-lah ne-griku Bang-sa-ku rak-yat-ku se-mu-a-nya



Gambar 4.4 Peneliti sedang memberikan contoh cara menyanyi lagu Indonesia Raya dan cara pengucapannya.
 (Dok. Felisiani April 2022)

4) Pertemuan IV (21 April 2022)

Pada pertemuan yang keempat ini seperti biasanya sebelum menyanyikan lagu Indonesia Raya peneliti dan subyek penelitian melakukan pemanasan vocal.

- Melatih pernapasan diafragma secara berulang – ulang dengan menghirup uadara melalui hidung dan disalurkan ketengah antara dada dan oerut dengan hitungan 1 hitungan kemudian ditahan selama 8

hitungan dan hembuskan secara beralahan –lahan sambil membunyikan nada “esh” dalam delapan hitungan.



Gambar 4.5 Peneliti memberikan tes kepada subyek penelitian lagu Indonesia Raya (Dok. Felisiani 2022)

Sesudah peneliti dan subyek penelitian melakukannya secara bersama-sama peneliti langsung memberikan tes dengan tujuan agar peneliti dapat memperhatikan secara jelas kesalahan yang dilakukan oleh subyek penelitian.

5) Pertemuan V (23 April 2022)

Pada pertemuan yang kelima, peneliti bersama subjek penelitian menguji kembali lagu Indonesia raya. Sebelum bernyanyi seperti biasanya peneliti dan subyek penelitian melakukan pemanasan.



Gambar 4.6 *Subjek penelitian kembali menyanyikan lagu Indonesia Raya*
(Dok.Felisiani April 2022)

Pada pertemuan kelima ini peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu:

- Ada beberapa kata dalam lagu Indonesia Raya yang pemenggalannya masih belum bisa dibawakan dengan baik oleh subyek penelitian yakni Alfian, Bonifasius, Yohanita, dan Mariani pada frase lagu bait kedua yakni :

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 1 7 . 1 | 2 5 . 5 5 4 . 4 | 3 . 1
Hi-dup- lah ta- nahku hi- dup - lah ne-griku Bang-sa - ku rak -yat - ku se-mu- a - nya

Setelah mengetahui kendala dari subjek penelitian atas nama Alvianus, Bonifasius, yohanita, Yoseva, dan Mariani, peneliti memberikan solusi kepada subjek penelitian yang mengalami kendala yaitu dengan melatih kembali cara menyanyikan lagu Indonesia Raya menggunakan tempo yang baik dan benar serta memberikan semangat kepada subjek penelitian agar subjek penelitian bisa menyanyikan lagu dengan baik.

6) Pertemuan VI (25 April 2022)

Pada pertemuan keenam ini peneliti kembali memberi latihan pengucapan kata pada Lagu Indonesia Raya dan cara pemenggalan pada lagu Indonesia Raya secara berulang-ulang dengan maksud dan tujuan agar subyek penelitian tidak melakukan kesalahan pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah diatas

- Peneliti memberitahukan kepada subyek peneliti agar harus lebih focus dan lebih cermat memperhatikan peneliti saat memberikan contoh sehingga tidak lagi melakukan kesalahan

- Peneliti memberitahu kepada subyek penelitian agar menggunakan waktu sebaik mungkin sehingga proses penelitian dapat berjalannya baik.
- Memberi saran agar lebih serius dalam mengikuti penelitian

7) Pertemuan VII (27 April 2022)

Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali latihan-latihan yang dilakukan sebelumnya, namun diawali dengan olah vocal dengan lagu pengantar yaitu lagu Garuda Pancasila, kemudian secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya secara keseluruhan yaitu dari bait pertama sampai bait ketiga.

8) Pertemuan VIII (28 April 2022)

Pertemuan kedelapan ini adalah pertemuan pementasan dimana peneliti akan melakukan tes cara pemenggalan bernyanyi lagu Indonesia Raya dan juga cara pengucapan yang tepat kepada para subjek penelitian. Tetapi sebelum itu peneliti bersama subjek penelitian melakukan pemanasan vocal sebelum menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah melakukan proses pemanasan vocal peneliti kemudian langsung melakukan tes kepada subjek penelitian cara pemenggalan pada lagu Indonesia Raya dan juga cara pengucapannya. Tes ini dimaksud agar pada saat pementasan nanti subjek penelitian tidak melakukan kesalahan saat pementasan berlangsung. Adapun kendala yang dihadapi saat proses penelitian berlangsung yakni subjek penelitian tidak menggunakan teknik vocal yang baik yakni teknik pernapasan dan ketepatan temponya yang belum jelas pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya. Upaya yang dilakukan oleh peneliti sat subjek penelitian melakukan kesalahan tersebut adalah peneliti mengingatkan kepada subjek penelitian agar pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya subjek penelitian dapat menggunakan tempo secara baik dan juga mengatur pernapasan yang benar. Peneliti juga memberi pelatihan secara berulang-ulang kali sehingga subjek penelitian memahami dengan baik tentang cara bernyanyi lagu Indonesia Raya dan juga pemenggalan dalam lagu Indonesia Raya.

c. Tahap Akhir

Pada tahap terakhir ini peneliti dan subjek penelitian melakukan pementasan sekaligus pengambilan video lagu Indonesia Raya secara utuh.



*Gambar 4.7 proses pementasan sekaligus pengambilan video
(Dok. Felisiani 2022)*

B. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini ialah bagaimana upaya meningkatkan ketepatan tempo Marcia dalam lagu Indonesia Raya melalui metode Drill pada siswa –siswi minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndoso Kabupaten Manggarai Barat. Seperti yang telah dibahas sebelumnya para siswa- siswi ini pernah menyanyikan lagu Indonesia Raya, tetapi belum memahami dengan baik bagaimana cara menyanyikan lagu Indonesia Raya menggunakan ketepatan tempo yang baik. Oleh karena itu peneliti berupaya memperkenalkan bagaimana cara menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan ketepatan tempo yang baik, peneliti sudah mampu menerapkan metode drill yaitu subjek penelitian melakukan latihan secara berulang –ulang dan juga subjek penelitian meniru apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti saat memberikan materi saat proses penelitian berlangsung. Namun dalam menerapkan teknik phrasering pada lagu Indonesia Raya, peneliti menemukan begitu banyak kendala yang dihadapi baik itu kendala dari subjek peneliti maupun dari peneliti sendiri. Kendala – kendala tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir yang diselesaikan pertemuan kesembilan. Tentunya kendala –kendala tersebut langsung diatasi oleh peneliti langsung pada saat penelitian berlangsung.

Dari hasil pembahasan ini peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat proses penelitian ini, yakni:

1. Faktor pendukung proses penelitian dalam upaya menerapkan ketepatan tempo Marcia khususnya pada lagu Indonesia Raya adalah berikut :

- a. Para siswa – siswi

Proses penelitian ini dilakukan oleh para siswa – siswi minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndosso yang mau menerima segala arahan dan juga penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian.

- b. Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan siswa –siswi , sehingga padasaat proses-proses penelitian ini berlangsung peneliti dapat menjelaskan materi dengan baik dan siswa –siswi dengan tenang dan sabar mau mendengar dan mengikuti semua arahan yang diberikan oleh peneliti.

- c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana selama dalam proses penelitian ini berlangsung adalah HP untuk mendokumentasi hasil selama proses penelitian, dan juga ruang musik SMP Kemasyarakatan Ndosso yang dipakai untuk latihan

2. Faktor penghambat

Adapun hambatan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian mulai dari latihan pertama hingga sampai akhir. Hambatan-hambatan yang terjadi diantaranya adalah :

- a. Ketidakhadiran siswa-siswi tertentu

- b. Kurangnya keseriusan dalam selama proses penelitian berlangsung sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan oleh peneliti kurang dipahami oleh siswa/siswi.

C.Teks Lagu

Indonesia Raya

DO=G

4/4

Tempo: 88 -96 / estuoso con

Pencipta: WR.Supratman (1928)

Arr: Jos Cleber (1949)

Rev: R.A.J.Soedjasmin (1952)

3 . 4 | 5 3 . 3 2 . 2 | 1 5 . 5 . 5 | 6 5 4 3 | 2 . .
In - do - ne- sia ta- nah a - ir- ku ta - nah tum- pah da-rah - ku

2 . 3 | 4 2 . 2 1 . 1 | 7 6 . 5 . 5 | 7 6 5 4 | 3 . .
Di - sa - na- lah a - ku ber- di- ri ja - di pandu i- bu - ku

3 . 4 | 5 3 . 3 2 . 2 | 1 5 . 5 . 5 | 6 5 1 2 | 7 . 6
In - do - ne- sia kebang- sa - an - ku, bang - sa dan ta- nah a - ir - ku

6 . 6 | 4 4 3 2 | 5 1 7 . 6 | 5 4 3 2 | 1 . .
Ma - ri - lah ki- ta ber - se-ru In - do- ne sia bersa - tu

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 1 7 . 1 | 2 5 . 5 5 4 . 4 | 3 . 1
Hi- dup- lah ta- nahku hi- dup - lah ne- griku Bang- sa - ku rak - yat - ku se- mu- a - nya

5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 | 3 1 . 1 1 7 . 1 | 2 5 5 3 . 2 . | 1
Ban- gun- lah ji - wa- nya, bang- un lah badan- nya un- tuk In - do- ne- sia Ra - ya

|| 1 . 1 | 4 6 . 6 6 6 . 6 | 5 3 . 3 3 5 . 5 | 4 2 . 2 2 5 . 4 | 3 1
In - do - ne- sia ra- ya mer- de - ka mer- de- ka ta - nah - ku ne - gri ku yg ku- cin - ta

1 . 1 | 4 6 . 6 6 6 . 6 | 5 3 . 3 3 5 . 5 | 5 4 . 3 2 3 . 2 | 1 . . . ||
In - do - ne- sia ra- ya mer- de - ka mer- de- ka hi- dup- lah In - do ne sia ra - ya

|| $\overline{1 \cdot 1}$ | $\dot{4} \overline{\dot{6} \cdot \dot{6}} \dot{6} \overline{\dot{6} \cdot \dot{6}}$ | $\dot{5} \overline{\dot{3} \cdot \dot{3}} \dot{3} \overline{\dot{5} \cdot \dot{5}}$ | $\dot{4} \overline{\dot{2} \cdot \dot{2}} \dot{2} \overline{\dot{5} \cdot \dot{4}}$ | $\dot{3} \dot{1}$
 In-do - ne -sia ra-ya mer-de - ka mer-de-ka ta - nah - ku ne - gri ku yg ku- cin - ta

$\overline{1 \cdot 1}$ | $\dot{4} \overline{\dot{6} \cdot \dot{6}} \dot{6} \overline{\dot{6} \cdot \dot{6}}$ | $\dot{5} \overline{\dot{3} \cdot \dot{3}} \dot{3} \overline{\dot{5} \cdot \dot{5}}$ | $\dot{5} \overline{4 \cdot 3} \dot{2} \overline{\dot{3} \cdot 2}$ | $\dot{1} \cdot \cdot .||$
 In - do - ne-sia ra-ya mer-de - ka mer- de-ka hi- dup- lah In - do ne sia ra - ya